

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS DRAMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DIRECT LISTENING THINKING ACTIVITY PADA SISWA KELAS XI SMAN 3 BONE

Nur Aima Putri<sup>1</sup>, Sitti Rahmawati<sup>2</sup>, Umar Mansyur<sup>3</sup>

[nuraimaputri10@gmail.com](mailto:nuraimaputri10@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitti.rahmawati@umi.ac.id](mailto:sitti.rahmawati@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [umar.mansyur@umi.ac.id](mailto:umar.mansyur@umi.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Muslim Indonesia

### Abstrak

Nur Aima Putri, 2024. Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity Pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Bone. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia. (Dibimbing oleh Sitti Rahmawati dan Umar Mansyur).

Keterampilan menyimak teks drama merupakan kegiatan yang masih sedikit dilakukan di sekolah rendahnya kemampuan menyimak siswa akan berdampak pada prestasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menyimak teks drama, penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas XI SMAN 3 Bone yang diharapkan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau pemecahan masalah dalam mata pelajaran yang dipelajari dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat dari tindakannya, untuk kemudian menerima tindakan tambahan yang merupakan penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi guna mencapai hasil yang lebih baik. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa yaitu 60 dan yang mencapai nilai KKM 19% atau sebanyak 7 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 73 dan yang mencapai nilai KKM 57% atau sebanyak 21 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 82 dan yang mencapai nilai KKM 95% atau sebanyak 35 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada setiap siklusnya memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar menyimak teks drama pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone.

**Kata Kunci:** Menyimak Teks Drama, Model, Direct Listening Thinking Activity.

### Abstrack

Nur Aima Putri, 2024. *Improving Drama Text Listening Skills Through the Direct Listening Thinking Activity Learning Model in Grade XI Students of SMAN 3 Bone*. Skripsi. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Letters, Indonesian Muslim University. (Guided by Sitti Rahmawati and Umar Mansyur).

*Drama text listening skills are an activity that is still rarely done in schools, students' low listening ability will have an impact on their learning achievement. This research aims to improve the learning outcomes of listening to drama texts, the application of the Direct Listening Thinking Activity learning model can improve listening skills in grade XI students of SMAN 3 Bone which is expected. This type of research is Classroom Action Research (PTK). Classroom action research aims to improve the quality or problem solving in the subjects studied and observe the level of success or consequences of their actions, to then receive additional actions which are improvements to actions or adjustments to conditions and situations to achieve better results. In the pre-cycle, the average score of students was 60 and those who achieved a KKM score of 19% or as many as 7 students. In the first cycle, the average score of students was 73 and those who reached the KKM score of 57% or as many as 21 students. In cycle II, the average score of students was 82 and those who reached a KKM score of 95% or as many as 35 students. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that the application of the Direct Listening Thinking Activity learning model in each cycle shows that there is an increase in learning activities that can improve the learning outcomes of listening to drama texts in grade XI MIPA 6 SMAN 3 Bone.*

**Keywords:** Listening to Drama Texts, Model, Direct Listening Thinking Activity.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia. Bahasa Indonesia telah mendunia dalam dunia pergaulan oleh karena itu, bahasa Indonesia juga harus berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan ilmiah siswa. Apabila siswa memahami dan menguasai keterampilan berbahasa, maka pengetahuan yang dipelajari dapat diisi oleh siswa.

Keempat keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dilihat dari urutan penggunaan bahasanya, mendengarkan merupakan keterampilan pertama yang perlu dipahami siswa sebelum mempelajari keterampilan lainnya. Sebuah keterampilan dapat ditingkatkan apabila selalu diajarkan dan dilatih setiap harinya. Demikian pula pada keterampilan menyimak memiliki peran utama yang terjadi didalam kehidupan baik dilingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Dalam pembelajaran di sekolah tentunya kita juga harus menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya. Dengan adanya begini, kita bisa mengetahui keberhasilan daya tangkap pemahaman siswa sejauh mana dan apakah ada fokus mendengarkan atau tidak.

Keterampilan menyimak teks drama merupakan kegiatan yang masih sedikit dilakukan di sekolah. Rendahnya kemampuan menyimak siswa akan berdampak pada prestasi belajarnya. Siswa yang tidak cakap dalam menyimak akan kesulitan menangkap informasi. Akibatnya, ia tidak paham dengan materi yang diajarkan. Ia pun tidak dapat menginformasikan pemahamannya dalam bahasa tulis dan lisan. Alhasil, prestasi belajarnya jadi rendah.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran drama di sekolah dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu: 1) pembelajaran teks drama yang termasuk sastra, dan 2) pementasan drama yang termasuk bidang teater.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 3 Bone siswa kesulitan mengembangkan keterampilan menyimak teks drama. Hal ini dapat menunjukkan kurangnya menyimak siswa dalam kegiatan belajar dimana indikator keterampilan menyimak memiliki 3 aspek yaitu aspek mengingat ketika gurunya mengajukan pertanyaan siswa betul-betul memperhatikan informasi yang disampaikan oleh gurunya. Yang kedua aspek menilai dimana siswa harus mampu mengetahui gagasan disetiap paragraf bahan simakan tersebut dan aspek yang terakhir yaitu aspek menanggapi dimana siswa harus mengetahui kesimpulan akhir hasil materi pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kenyataan yang biasa terjadi dalam pembelajaran dikarenakan faktor internal dari siswa itu sendiri dimana dalam kelas tersebut cara siswa dalam daya menangkap simakan materi itu berbeda, sebagian anak tanpa membutuhkan perhatian yang maksimal maka anak tersebut memiliki daya simakan yang baik, tetapi terdapat pula anak harus dengan perhatian anak yang menyeluruh dan fokus agar dapat memiliki daya simakan yang baik. Keberagaman daya tangkap simakan setiap siswa menghasilkan hasil yang berbeda pula. Untuk mengatasi permasalahan daya menyimak siswa yang rendah maka peneliti mengupayakan dengan menggunakan strategi menyimak Directed Listening Thinking Activity.

Strategi pembelajaran Direct Listening Thinking Activity merupakan strategi pembelajaran yang mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran. Kegunaan strategi pembelajaran Direct Listening Thinking Activity, sesuai untuk mengatasi permasalahan

dalam keterampilan menyimak. Strategi Direct Listening Thinking Activity ini dapat mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam membangun rasa ingin tahu untuk memahami isi cerita sesuai dengan informasi yang terdapat dari bahan simakan. Strategi Direct Listening Thinking Activity berperan penting dalam pembelajaran menyimak, karena siswa dapat terampil, berpikir kritis, kreatif, membangun imajinasi, dan memprediksi teks drama selanjutnya sesuai dengan pengetahuan sebelumnya dan pengalaman siswa untuk lebih mendalami isi dari teks drama tersebut

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity Pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Bone.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Warso (2021: 2) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki di mana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.

Tujuan PTK antara lain meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah, membantu guru mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas, meningkatkan sikap profesional pendidik, dan menumbuh kembangkan budaya akademik dan budaya mutu di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran. secara berkelanjutan.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity adalah kegiatan mengembangkan keaktifan peserta didik dalam menentukan kosakata dan pemahaman agar dapat menentukan prediksi, menjawab pertanyaan serta menyimpulkan bahan simakan yang telah disusun pada RPP dan lembar observasi.
2. Pembelajaran menyimak teks drama ini bertujuan agar siswa dapat memahami tema atau topik dari drama yang disimak, peristiwa penting dari drama yang disimak, serta dapat menentukan mana kalimat efektif dari drama yang telah disimak. Guru dalam penelitian ini harus mampu menghadirkan berbagai macam cara, baik dalam pemilihan metode, media maupun bahan ajar.
3. Hasil peningkatan pembelajaran adalah data yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I dan siklus II.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah tes dan hasil menyimak teks drama siswa yang telah disimak menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone.

#### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone yang berjumlah 37 siswa terdiri dari 14 laki-laki dan 23 perempuan.

#### **D. Prosedur dan Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dalam kegiatan bersiklus. Apabila pada siklus pertama tidak terdapat hasil yang memuaskan maka akan direncanakan kembali siklus kedua. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

Penelitian merancang tindakan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak teks drama siswa. Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan yang meliputi:

- a. Mengamati proses pembelajaran di kelas mengenai kemampuan siswa dan kebiasaan siswa di kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan mengajar.
- c. Menentukan materi ajar yang hendak di ajarkan.
- d. Menyusun dan menyiapkan lembar penilaian tes keterampilan menyimak teks drama siswa.
- e. Menulis pedoman penilaian dan dokumentasi foto kegiatan.

##### **2. Tindakan**

Guru melaksanakan tindakan pembelajaran menurut RPP yang telah disiapkan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Guru menerapkan model pembelajaran direct listening thinking activity. Tahap tindakan merupakan bagian tes pada setiap siklus sebagai upaya perbaikan dan peningkatan serta mencari Solusi setiap permasalahan yang dialami dalam pembelajaran. Setiap tindakan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

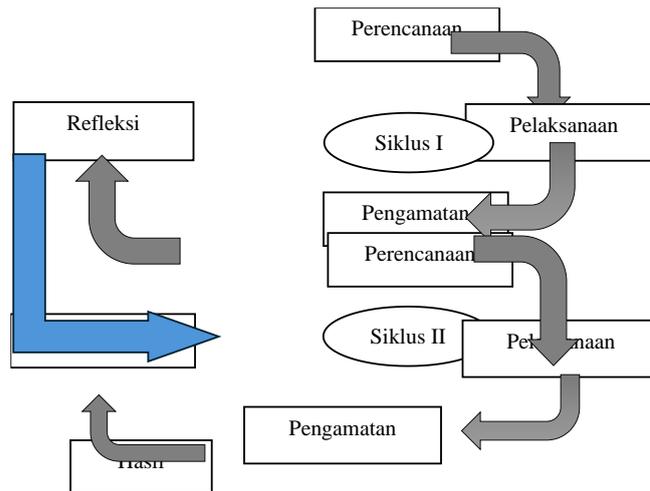
##### **3. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung mengamati siswa. Penelitian melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity. Setiap kegiatan yang terjadi selama penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dokumentasikan sebagai bukti konkret aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh selama mengamati proses belajar pada siklus I akan menjadi bahan refleksi sebagai acuan perbaikan pada siklus II.

##### **4. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti akan mengetahui kesulitan siswa, kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian mencari solusi mengatasi masalah tersebut. Hasil dari pengamatan tersebut membuat peneliti mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak teks drama. Setelah diketahui tingkat keberhasilan dan hambatan yang dialami pada siklus I, peneliti menentukan rancangan pembelajaran untuk siklus II.

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan beberapa siklus. Dalam penelitian ini mendesain dua siklus, di mana masing-masing siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengdesain amatan, refleksi, dan dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone. Untuk lebih jelasnya desain penelitian PTK ini disajikan pada gambar berikut.



Bagan 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

## E. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMAN 3 Bone, yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto, Biru, Kecamatan. Tanete Riattang, kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 Semester Genap di kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran. Bentuk instrumen yang digunakan penelitian ini yaitu lembar tes dan lembar observasi.

### 1. Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat yang digunakan guru dalam mengukur kemampuan siswa secara akademik. Lembar tes yang digunakan berupa tes menyimak teks drama.

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan mengenai kegiatan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pemberian tes, dan dokumentasi sebagai bukti nyata kegiatan mengajar yang dilakukan peneliti dalam proses dalam proses pembelajaran berlangsung.

### 1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar atau selama proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Tes

Tes yang dilakukan yaitu pemberian tes menyimak teks drama pada setiap siklus dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga dengan adanya tes dapat diketahui hasil belajar siswa meningkat atau tidak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai sumber data yang berbentuk tulisan atau gambar yang memberikan keterangan tentang keadaan masa sekarang ataupun masa lalu yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, berlangsungnya pembelajaran dan daftar hasil belajar kognitif siswa berupa nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu itu memperoleh data tentang kemampuan awal siswa sebelum PTK. Disamping itu peneliti juga mengambil foto dari kegiatan berlangsungnya penelitian, yaitu proses belajar mengajar di kelas.

#### H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil siswa dalam menerapkan keterampilan menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity, kemudian dihitung menggunakan nilai rata-rata. Oleh karena itu, untuk menganalisis hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus:

1. Menghitung nilai hasil belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$\frac{N}{R} \times 100$$

Ket: N = skor yang diperoleh

R = skor amaksimal

100 = bilangan tetap

2. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Ket: X = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai siswa

N = banyaknya siswa

3. Menghitung persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum P}{N} \times 100$$

Ket: P = persentase

$\sum P$  = jumlah siswa yang tuntas

N = banyaknya siswa

Tabel 1 Kreiteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai	Kriteria
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 1 bahwa yang memperoleh nilai di atas 75 maka dinyatakan tuntas belajar dala proses belajar mengajar keterampilan menyimak teks drama, dan yang memperoleh nilai dibawah 75 dinyatakan tidak tuntas belajar pada proses pembelajaran menyimak teks drama.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	78-84	Baik
3	61-77	Cukup
4	< 60	Kurang

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat pencapaian hasil belajar siswa dapat dikatakan tercapai apabila seluruh siswa telah mencapai presentase nilai <75, maka dikatakan tuntas atau berhasil tetapi jika siswa mencapai presentase nilai < 75 maka dikatakan tidak berhasil..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan diuraikan penelitian peningkatan keterampilan menyimak teks drama melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone. Hasil penelitian yang diuraikan adalah informasi hasil belajar yang telah dilakukan di setiap siklus. Dalam pembahasan ini diuraikan penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada peningkatan keterampilan menyimak teks drama dan keterbatasan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone yang terdiri atas 37 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk memastikan apakah model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks drama bahasa indonesia kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone tahun ajaran 2023/2024.

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone berlangsung setiap hari Selasa jam pelajaran ke-7 (12.40-14.10) dan hari Rabu jam ke-3 (08.55-10-25). Adapun pelaksanaan penelitian berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 19 Maret 2024	Prasiklus
2	Rabu, 20 Maret 2024	Pertemuan 1 (Siklus I)
3	Selasa, 25 Maret 2024	Pertemuan 2 (Siklus I)
4	Rabu, 26 Maret 2024	Pertemuan 1 (Siklus II)
5	Selasa, 2 April 2024	Pertemuan 1 (Siklus II)

#### 1. Analisis Data Prasiklus

Prasiklus merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan awal peserta didik sebelum memasuki siklus. Fungsi dari kegiatan pra siklus ini untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa kelas XI MIPA 6 dengan jumlah 37 orang siswa yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan hari Selasa 19 Maret 2024.

Dalam kegiatan prasiklus siswa diberikan sedikit gambaran materi tentang menyimak teks drama. Peneliti menjelaskan materi tentang menyimak teks drama. Siswa kemudian diberi tugas untuk menyimak teks drama. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, hasil pekerjaan siswa kemudian diolah dan hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4 Rata-Rata Hasil Belajar Prasiklus

Jumlah Siswa	Nilai Akumulatif
37	2215
Rata-rata skor	59,86

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap pratindakan yaitu sebesar 22% dengan nilai tertinggi ialah 75 dan nilai terendah 50. Hanya terdapat 7 siswa yang mampu mencapai angka ketuntasan pada tahap prasiklus.

Tabel 5 Skor Hasil Belajar Menyimak Teks Drama Prasiklus

No	Rentan Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Ketuntasan
1	85-100	-	-	Sangat Baik
2	75-84	7	19%	Baik
3	65-74	2	5%	Cukup
4	0-64	28	76%	Kurang
Jumlah		37	100%	

Berdasarkan tabel 5 skor hasil tes menyimak teks drama siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone pada prasiklus, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik, siswa kelas XI MIPA 6 yang berada pada kategori baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 19%, siswa kelas XI MIPA 6 yang berada pada kategori cukup sebanyak 2 siswa atau sebesar 5% dan siswa kelas XI MIPA 6 yang berada pada kategori kurang sebanyak 28 siswa atau sebesar 76%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa yang memperoleh nilai cukup dan kurang karena minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak masih sangat kurang terutama dalam pembelajaran menyimak teks drama.

Setelah mengetahui kemampuan menyimak teks drama siswa kelas XI MIPA 6 dari jumlah siswa 37 orang SMAN 3 Bone melalui tes prasiklus, peneliti akan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menyimak teks drama siswa kelas XI MIPA 6.

## 2. Siklus 1

### a. Proses Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity Pada Kerampilan Menyimak Teks Drama Pertemuan Pertama Siklus I

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama penelitian. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi teks drama, struktur teks drama, unsur-unsur teks drama, jenis-jenis teks drama dan contoh teks drama dalam bentuk Power Point. RPP disusun dengan implementasi pembelajaran dengan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada kegiatan pembelajaran.

Tindakan pelaksanaan peneliti akan merelisasikan perencanaan yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Penelitian siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal Rabu 20 Maret 2024, pukul 08:55- 10:25. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti berdasarkan amanah dari hasil diskusi dengan guru kolaborator (guru mata pelajaran), kegiatan tersebut adalah:

- a) Peneliti membuka pelajaran dengan salam, guru mempersiapkan siswa dalam kondisi sebaik mungkin.
- b) Peneliti melakukan apersepsi kepada siswa tentang penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dan teks drama berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa, persiapan materi power point yang berkaitan dengan menyimak teks drama yang akan disampaikan kepada siswa.
- c) Setelah itu, persiapan media power point yang ditampilkan melalui proyektor berisi pengertian, srtuktur, unsur-unsur, dan jenis-jenis teks drama.
- d) Siswa mengamati tayangan video teks drama dan memberikan tanggapan atas isinya. Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity yang merupakan hal yang baru mereka dapatkan.
- e) Siswa menyusun pertanyaan berdasarkan teks drama yang ditayangkan oleh guru.

- f) Siswa mendiskusikan isi teks drama tersebut.
- g) Di akhir pertemuan pertama, peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- h) Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Observasi merupakan kegiatan atau proses mengamati dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Peneliti dan kolaborator melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap jalannya perlakuan tindakan. Pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone selama kegiatan pembelajaran menjadi fokus pada observasi. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada table 4.4 sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi	46%	54%
2	Siswa mendengarkan apresepsi pembelajaran	46%	54%
3	Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran	51%	49%
4	Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama	49%	51%
5	Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran	46%	54%
6	Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i> pada saat pembelajaran	30%	70%
7	Siswa dapat mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	30%	70%
8	Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	35%	65%
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	30%	70%
10	Siswa menjawab salam dan berdo'a sebelum keluar dari kelas	35%	65%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi sebanyak 46% yang aktif atau 54% yang tidak aktif; 2) Siswa mendengarkan apersepsi pembelajaran sebanyak 46% yang aktif atau 54% yang tidak aktif; 3) Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 51% yang aktif atau 49% yang tidak aktif; 4) Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama sebanyak 49% yang aktif atau 51% yang tidak aktif; 5) Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran sebanyak 46% yang aktif atau 54% yang tidak aktif; 6) Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* pada saat pembelajaran sebanyak 30% yang aktif atau 70% yang tidak aktif; 7) Siswa dapat

mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity sebanyak 30% yang aktif atau 70% yang tidak aktif; 8) Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity sebanyak 35% yang aktif atau 65%; 9) Siswa menyimpulkan materi pelajaran sebanyak 30% yang aktif atau 70% yang tidak aktif; 10) Siswa menjawab salam dan berdo'a sebelum keluar dari kelas sebanyak 35% yang aktif atau 65% yang tidak aktif.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian di kelas respon siswa terhadap implementasi pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama siswa kurang memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran. Siswa tidak mengindahkan instruksi yang diberikan oleh guru atau peneliti. Siswa tidak memberikan tanggapan, serta tidak merespon pada saat peneliti bertanya. Observasi ini berfokus pada perilaku siswa selama proses pembelajaran menyimak teks drama. Implementasi ini dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity selama proses pembelajaran berlangsung.

#### b. Proses Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity Pertemuan Kedua Siklus I

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama penelitian. Selain itu, perencanaan dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity melalui video pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi teks drama, dan lembar tes menyimak teks drama. RPP disusun dengan implementasi pembelajaran dengan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada kegiatan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua siklus 1, pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Selasa 25 Maret 2024, kelas XI MIPA 6 pada jam ke-7 (12.40-14.10) adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, memberikan motivasi kepada siswa.
- b) Peneliti melakukan ice breaking kepada siswa agar fokus terhadap pelajaran.
- c) Peneliti melakukan sesi tanya jawab untuk mengingat kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Peneliti membagikan lembar tes siswa berdasarkan materi menyimak teks drama pada pertemuan sebelumnya.
- e) Siswa menjawab tes yang diberikan sesuai dengan yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity. Pada kegiatan menyimak teks drama pada pertemuan kedua siklus I ini siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tesnya.
- f) Peneliti memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa dengan berkeliling kelas untuk mengetahui seberapa jauh siswa mampu menyimak teks drama dan kesulitan yang dihadapi siswa selama menyimak.
- g) Setelah selesai menulis apa yang telah disimak, siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru untuk dikoreksi kemudian dinilai.
- h) Peneliti menutup pelajaran dan menyampaikan kepada siswa bahwa materi pada pertemuan berikutnya masih dengan materi yang sama, yaitu menyimak teks drama.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi	49%	51%
2	Siswa mendengarkan apersepsi pembelajaran	49%	51%
3	Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran	54%	46%
4	Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama	51%	49%
5	Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran	49%	51%
6	Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i> pada saat pembelajaran	32%	68%
7	Siswa dapat mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	32%	68%
8	Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	38%	62%
9	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan peneliti	100%	-
10	Siswa menjawab salam dan berdo'a sebelum keluar dari kelas	38%	62%

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi sebanyak 49% yang aktif atau 51% yang tidak aktif; 2) Siswa mendengarkan apersepsi pembelajaran sebanyak 49% yang aktif atau 51% yang tidak aktif; 3) Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 54% yang aktif atau 46% yang tidak aktif; 4) Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama sebanyak 51% yang aktif atau 49% yang tidak aktif; 5) Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran sebanyak 49% yang aktif atau 51% yang tidak aktif; 6) Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* pada saat pembelajaran sebanyak 32% yang aktif atau 68% yang tidak aktif; 7) Siswa dapat mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* sebanyak 32% yang aktif atau 68% yang tidak aktif; 8) Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* sebanyak 38% yang aktif atau 62%; 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan peneliti sebanyak 100% yang aktif atau 0 yang tidak aktif; 10) Siswa menjawab salam dan berdo'a sebelum keluar dari kelas sebanyak 38% yang aktif atau 62% yang tidak aktif.

Pada siklus 1 pertemuan kedua, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif dibandingkan pada pertemuan pertama. Banyak siswa merespon pada saat peneliti bertanya mengenai pembelajaran, siswa mengerjakan apa yang diinstruksikan oleh peneliti. Namun, ada sebagian siswa yang masih belum mengindahkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti dan ada beberapa siswa masih mengingat langkah-langkah menulis teks drama yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama.

c. Hasil Belajar Siklus 1

Hasil tes keterampilan menyimak teks drama melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024 pertemuan kedua siklus I. Dapat diketahui hasil penulisan tes tersebut masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk mengetahui analisis data hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Rentan Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Ketuntasan
1	85-100	4	11%	Sangat Baik
2	75-84	17	46 %	Baik
3	65-74	9	24%	Cukup
4	0-64	7	19%	Kurang
Jumlah		37	100%	

Berdasarkan tabel 8 skor hasil tes menyimak teks drama siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone pada pra siklus, siswa kelas XI MIPA 6 yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 11%, siswa kelas XI MIPA 6 yang berada pada kategori baik 17 siswa atau sebesar 46%, siswa kelas XI MIPA 6 yang berada pada kategori cukup sebanyak 9 siswa atau sebesar 24%, siswa kelas XI MIPA 6 yang berada pada kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 19%.

Berdasarkan hasil belajar di atas, siswa yang memperoleh nilai sangat baik dan baik disebabkan karena pada saat guru atau peneliti menayangkan video pembelajaran dengan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity siswa menyimak dengan tertib dan aktif dalam memberikan tanggapan. Sedangkan beberapa siswa yang memperoleh nilai cukup kurang fokus dalam pembelajaran disebabkan kondisi rombongan belajar yang tidak kondusif. Beberapa siswa memperoleh nilai kurang karena siswa tidak fokus terhadap pembelajaran terutama saat pemutaran video pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena kondisi kelas yang tidak kondusif (ribut).

Hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) diuraikan secara jelas melalui tabel berikut.

Tabel 9 Nilai Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siklus I

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$\geq 75$	Tuntas	21	57%
$< 75$	Tidak Tuntas	16	43%
Jumlah		37	100

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan siswa hanya sebesar 43% yaitu 16 dari 37 siswa termasuk kategori tidak tuntas. Sedangkan 57% atau 18 dari 31 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas. Beberapa siswa yang memperoleh kategori tidak tuntas disebabkan karena kurang fokus dalam proses pembelajaran termasuk saat menyimak penayangan video pembelajaran sehingga tidak dapat memahami dengan jelas. Hal ini akan diusahakan mengalami peningkatan pada pembelajaran siklus II.

Tabel 10 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Jumlah Siswa	Nilai Akumulatif
37	2685
Rata-rata skor	72.56

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap siklus 1 yaitu sebesar 73% dengan nilai tertinggi ialah 85 dan nilai terendah 50. Hanya beberapa siswa yang mampu mencapai angka ketuntasan pada tahap siklus 1.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak masih kurang terutama dalam pembelajaran menyimak teks drama. Hal ini disebabkan karena kurang konsentrasi pada saat proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa pasif dalam kegiatan proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menyimak teks drama dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun pada siklus 1 hanya beberapa yang mampu mencapai nilai di atas KKM namun berdampak baik pada peningkatan hasil belajar siswa.

### 3. Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan untuk mengurai informasi, mengkaji kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dan siklus 1 pertemuan kedua dan pengamatan terhadap siswa selesai, langkah berikutnya adalah refleksi siklus 1. Guru dan peneliti mendiskusikan hasil pelaksanaan siklus 2. Berdasarkan diskusi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa belum semua siswa memahami proses menyimak menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity.

Berdasarkan data yang disampaikan pada siklus 1 tercatat dari 37 siswa kelas XI MIPA 6 sebanyak 21 siswa atau 57% yang mencapai KKM dan tercatat sebanyak 16 siswa atau 43% yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata siswa pada siklus I rendah karena banyak siswa tidak fokus menyimak video teks drama yang ditayangkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa melakukan aktivitas lain di luar proses pembelajaran yang menimbulkan situasi kelas yang ribut (tidak kondusif).

Melalui analisis hasil siklus 1, kesimpulan dari implemetasi tindakan yang telah dilakukan ialah perlu adanya peningkatan. Berdasarkan hasil refleksi maka perlu penambahan langkah pembelajaran yakni peneliti menayangkan sebuah teks drama tentang lingkungan yang dekat dengan siswa. Penayangan film pendek diharapkan mampu meningkatkan fokus dan perhatian siswa sebelum atau dalam proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga menyampaikan kepada siswa agar aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi dan mendampingi secara langsung bagi siswa yang mengalami kesulitan. Peningkatan kemampuan menyimak teks drama dengan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity kelas XI MIPA 6 pada siklus 1 ini belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya. Siswa yang belum mencapai nilai tersebut masih perlu dibimbing kembali agar dapat mencapai nilai KKM. Oleh sebab itu, peneliti kembali merancang proses pembelajaran siklus 2 guna mencapai nilai yang ditargetkan yakni 75% siswa yang mencapai nilai KKM.

### 4. Siklus II

#### a. Proses Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity Pertemuan Pertama Siklus II

Rencana dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan evaluasi dan refleksi siklus 1. Hasil refleksi yang diperoleh pada tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa keterampilan menyimak teks drama meningkat jika dibandingkan dengan hasil tahap pra siklus, akan

tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan peningkatan.

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus 2 hampir sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus 1, tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus 2 sebagai berikut.

- a) Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi tersebut mengenai pengertian, teks drama, struktur teks drama, unsur-unsur teks drama, jenis-jenis teks drama, dan contoh teks drama dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dalam bentuk video.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II yang disusun peneliti dengan bimbingan dan arahan serta persetujuan guru Bahasa Indonesia.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian.

Siklus 2 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Maret 2024 kelas XI MIPA 6 SMAN Bone jam ke-3 (08.55-10.25). Berikut ini merupakan langkah-langkah pada pelaksanaan siklus 2 pertemuan pertama.

- a) Peneliti membuka pelajaran dengan salam.
- b) Peneliti melakukan presensi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- c) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya.
- d) Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa masih banyak siswa belum mencapai KKM terkait hasil evaluasi pada pertemuan sebelumnya.
- e) Peneliti menyampaikan kepada siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- f) Peneliti menayangkan video/drama tentang sepasang kakek dan nenek yang berjudul “Sepasang Merpati Tua”, pembelajaran tentang struktur teks drama, unsur-unsur teks drama, jenis-jenis teks drama, dan contoh teks drama. Pada tahap ini sekaligus mengevaluasi dan menjelaskan kesalahan-kesalahan umum terhadap tugas yang dikerjakan pada siklus 1. Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias dan tertantang untuk memperhatikan drama yang ditayangkan.
- g) Siswa memberikan tanggapan terhadap drama yang ditayangkan oleh guru atau peneliti.
- h) Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan ini peneliti menayangkan sebuah drama tentang sepasang kakek dan nenek yang berjudul “Sepasang Merpati Tua” untuk meningkatkan keterampilan menikmati teks drama melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone. Setelah penayangan drama dilakukan, siswa kemudian mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas yang diberikan terkait dengan materi pembelajaran teks drama.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi	65%	35%
2	Siswa mendengarkan apersepsi pembelajaran	68%	32%
3	Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran	68%	32%

4	Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama	62%	38%
5	Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran	54%	46%
6	Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i> pada saat pembelajaran	59%	41%
7	Siswa dapat mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	57%	43%
8	Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	54%	46%
9	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	54%	46%
10	Siswa menjawab salam dan berdo'a sebelum keluar dari kelas	68%	32%

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi sebanyak 65% yang aktif atau 35% yang tidak aktif; 2) Siswa mendengarkan apersepsi pembelajaran sebanyak 68% yang aktif atau 32% yang tidak aktif; 3) Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 68% yang aktif atau 32% yang tidak aktif; 4) Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama sebanyak 62% yang aktif atau 38% yang tidak aktif; 5) Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran sebanyak 54% yang aktif atau 46% yang tidak aktif; 6) Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* pada saat pembelajaran sebanyak 59% yang aktif atau 41% yang tidak aktif; 7) Siswa dapat mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* sebanyak 57% yang aktif atau 43% yang tidak aktif; 8) Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* sebanyak 54% yang aktif atau 46%; 9) Siswa menyimpulkan materi pelajaran sebanyak 54% yang aktif atau 46% yang tidak aktif; 10) Siswa menjawab salam dan berdo'a sebelum keluar dari kelas sebanyak 68% yang aktif atau 32% yang tidak aktif.

Observasi dilakukan dengan berjalannya proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Berbeda dengan siklus sebelumnya pada pertemuan pertama siklus 2 ini siswa lebih aktif dan cepat dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru/peneliti. Siswa juga lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### b. Proses Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* Pertemuan Kedua Siklus II

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama penelitian. Selain itu, perencanaan dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* dalam menyimak teks drama pada siswa kelas XI MIPA SMAN 3 Bone. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi teks drama, dan lembar tes menyimak teks drama. RPP disusun dengan implementasi pembelajaran melalui model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*.

Siklus 2 pertemuan kedua dilakukan hari Selasa 2 April 2024 jam ke-7 (12.40-14.40). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- b) Peneliti melakukan absensi sebelum memulai pembelajaran.
- c) Peneliti melakukan apersepsi tentang kegiatan pada pertemuan pertama.
- d) Peneliti membagikan lembar tes siswa berdasarkan materi menyimak teks drama.
- e) Siswa menulis teks drama berdasarkan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya melalui model pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*.
- f) Peneliti kembali memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa dengan berkeliling kelas untuk mengetahui seberapa jauh siswa mampu menyimak teks drama dan kesulitan yang dihadapi siswa selama menyimak teks drama.
- g) Setelah selesai menuliskan apa yang telah disimak pada teks drama, siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru untuk dikoreksi kemudian dinilai.
- h) Peneliti menutup kelas dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Pelaksanaan	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi	81%	19%
2	Siswa mendengarkan apersepsi pembelajaran	86%	14%
3	Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran	81%	19%
4	Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama	78%	22%
5	Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran	73%	27%
6	Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i> pada saat pembelajaran	81%	19%
7	Siswa dapat mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	76%	24%
8	Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran <i>Direct Listening Thinking Activity</i>	86%	14%
9	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan peneliti	100%	-
10	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum keluar dari kelas	81%	19%

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut: 1) Siswa menjawab salam dan mendengarkan motivasi sebanyak 81% yang aktif atau 19% yang tidak aktif; 2) Siswa mendengarkan apersepsi

pembelajaran sebanyak 86% yang aktif atau 14% yang tidak aktif; 3) Siswa mendengarkan penyampaian dari peneliti mengenai indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 81% yang aktif atau 19% yang tidak aktif; 4) Siswa memahami penjelasan dari peneliti mengenai teks drama sebanyak 78% yang aktif atau 22% yang tidak aktif; 5) Siswa mendengarkan arahan dari guru tentang mekanisme pembelajaran dan mencoba rileks sebelum memulai pembelajaran sebanyak 73% yang aktif atau 27% yang tidak aktif; 6) Siswa memahami bagaimana cara menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada saat pembelajaran sebanyak 81% yang aktif atau 19% yang tidak aktif; 7) Siswa dapat mengetahui materi pada teks drama dan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity sebanyak 76% yang aktif atau 24% yang tidak aktif; 8) Siswa mampu menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity sebanyak 86% yang aktif atau 14%; 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan peneliti sebanyak 100% yang aktif atau 0% yang tidak aktif; 10) Siswa menjawab salam dan berdo'a sebelum keluar dari kelas sebanyak 81% yang aktif atau 19% yang tidak aktif.

Pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung pada siklus 2 pertemuan kedua terlihat adanya sikap perubahan dan sikap positif yang ditunjukkan oleh siswa. Pembelajaran yang dilakukan melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity terlihat disambut dengan baik oleh siswa. Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif. Mereka kemudian menunjukkan perubahan sikap belajar yang signifikan.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa telah mampu memahami materi tentang teks drama dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah memahami penjelasan peneliti dengan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity. Ketika peneliti menayangkan drama sembari menjelaskan materi tidak ada lagi siswa yang kurang memerhatikan sehingga suasana kelas menjadi kondusif selama pembelajaran berlangsung. Pada saat kegiatan pembelajaran, terlihat semua siswa mengerjakan. Saat kegiatan memberikan tes menyimak teks drama, siswa tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas tersebut. Siswa juga telah mampu menjawab pertanyaan dengan baik dengan menentukan tema, struktur, unsur-unsur, jenis-jenis, dan menuliskan kembali isi teks drama yang telah disimak.

Berdasarkan tabel 12 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa meningkat dibandingkan pada siklus 1. Keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan, maka dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone.

#### c. Hasil Belajar Siklus II

Hasil tes keterampilan menulis teks biografi dengan media audio visual siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 April 2024 pertemuan kedua siklus II. Dapat diketahui hasil penulisan tes tersebut meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Untuk mengetahui analisis data hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 13 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Rentan Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Ketuntasan
1	85-100	17	46%	Sangat Baik
2	75-84	18	49%	Baik
3	65-74	2	5%	Cukup
4	0-64	-	-	Kurang
Jumlah		37	100%	

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan bahwa dari 37 siswa kelas XI MIPA 6 SMAN Bone ada 17 orang atau 46% nilainya berada dalam kategori sangat baik, 18 orang

atau 49% berada dalam kategori baik, 2 orang atau 5% berada dalam kategori rendah tidak ada seorangpun siswa yang nilai hasil belajarnya berada dalam kategori kurang di siklus II ini.

Hasil belajar siswa berdasarkan nilai ketuntasan minimal (KKM) diuraikan secara jelas melalui tabel berikut.

Tabel 14 Nilai Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siklus 2

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
≥75	Tuntas	35	95%
<75	Tidak Tuntas	2	5%
Jumlah		37	100

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus 2 mengalami peningkatan untuk kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone dari 37 siswa yang mencapai KKM sebanyak 35 siswa atau sebesar 95%, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa atau sebesar 5%. Siswa yang memperoleh kategori tuntas memiliki tingkat menyimak yang baik didukung dengan pemutaran video drama tentang seorang kakek dan nenek “Sepasang Merpati Tua”. Pemutaran drama tersebut mampu meningkatkan perhatian dan fokus siswa dalam belajar.

Tabel 15 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Jumlah Siswa	Nilai Akumulatif
37	3020
Rata-rata skor	81.62

Pada tabel 15 menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh siswa pada tahap siklus 2 yaitu 3,020 sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 82% dengan nilai tertinggi ialah 90 dan nilai terendah 65. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses pembelajaran telah berhasil. Hasil belajar siswa telah mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu 89% siswa mendapat nilai minimal 75.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimak teks drama pada siswa kelas XI MIPA 6 di SMAN 3 Bone.

## 5. Refleksi Siklus II

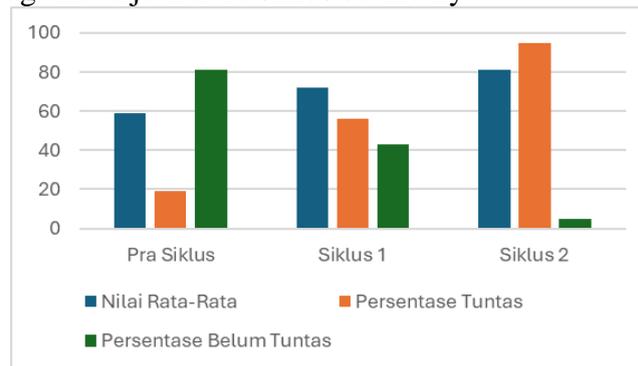
Pada hasil observasi dan hasil tes menyimak teks drama pada siklus II menunjukkan bahwa pada siklus II telah sesuai dengan instrumen penelitian. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I tidak terdapat lagi pada siklus II, guru telah menayangkan drama menjelaskan konsep materi menyimak teks drama sehingga siswa dapat memahaminya.

Refleksi juga ditinjau dari segi proses, siswa mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar, antusias dan keaktifan siswa meningkat. Hal ini memberikan pengaruh nilai hasil pembelajaran menyimak teks drama.

Berdasarkan data yang didapatkan pada siklus 2 dapat disimpulkan bahwa penelitian peningkatan keterampilan menyimak teks drama melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity maksimal sehingga dianggap tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan data hasil belajar menyimak teks drama maka diuraikan perbandingan pra siklus, siklus I dan siklus melalui diagram berikut.

Pada gambar 1 menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN Bone, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada setiap siklus merupakan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimak teks drama melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity. Proses pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar pada siklus I dan II, diketahui adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Hal ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks drama. Berdasarkan hasil maksimal yang telah diperoleh siswa maka

peneliti tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 1 Diagram Perbandingan Nilai Siswa yang Mencapai KKM

## Pembahasan

Bagian pembahasan dan hasil penelitian ini mendeskripsikan pembahasan hasil penelitian yang telah disajikan pada awal bab empat. Fokus pembahasan adalah proses penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dalam pembelajaran menyimak teks drama dan hasil peningkatan keterampilan menyimak teks drama menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret-2 April 2024.

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dalam meningkatkan kemampuan menyimak teks drama pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti bersama guru kolaborasi melakukan sosialisai ke kelas yang menjadi objek penelitian dan menyampaikan tujuan yang hendak dilakukan.

Proses pembelajaran teks drama dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity siklus I diawali dengan melakukan apersepsi terhadap materi teks drama agar siswa terlatih untuk berpikir. Setelah itu, guru mempersiapkan materi pembelajaran. Guru memperagakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity untuk meningkatkan kosnsrentrasi dan fokus siswa. Lebih lanjut, Temuan pada siklus I hanya beberapa siswa yang dapat memperagakan dan mampu menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity.

Proses pembelajaran menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity siklus II diawali dengan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi pembelajaran sebelumnya. Guru menyampaikan kepada siswa pada siklus sebelumnya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Guru memberikan arahan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu, guru kembali memperagakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity supaya dapat merangsang kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan. Lebih lanjut, siswa memberikan tanggapan terhadap model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity.

Menyimak merupakan proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta interpretasi untuk memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan menurut Tarigan (dalam Rachmawati & Ahya 2021: 3). Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu ditingkatkan untuk mempermudah seseorang memperoleh informasi dan menghindari salah persepsi dalam berkomunikasi. Merangkum kembali apa yang sudah di dengarkan merupakan salah satu bentuk keterampilan menyimak.

Hasil penelitian adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks drama menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone. Sebelum diberikan tindakan tes awal untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam menyimak teks drama.

Hasil awal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil awal pembelajaran menyimak teks drama prasiklus menunjukkan siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone yang memperoleh skor tertinggi adalah 75 diraih oleh 7 orang siswa, skor cukup sebesar 70 diraih 2 orang siswa dan skor terendah sebesar 50 oleh 28 orang siswa. Rata-rata nilai yang dihasilkan dari kegiatan prasiklus adalah 59,8%. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak tertarik dalam proses pembelajaran menyimak teks drama. Berdasarkan data prasiklus dapat disimpulkan bahwa minat siswa belajar teks drama prasiklus dikategorikan rendah karena kurangnya penguasaan terhadap menyimak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rabiah (2021:18) bahwa kesempurnaan dalam berbahasa harus memahami aturan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai yang tertuang dalam buku Ejaan Yang Disempurnakan. Hal ini menyebabkan siswa kurang dalam proses penyerapan pengetahuan. Oleh karena itu, perlu menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity.

Perolehan skor dalam hasil pembelajaran menyimak teks drama dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 3 Bone dari kegiatan prasiklus, siklus I, Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan KKM yang ditentukan 75. Pada kegiatan prasiklus yang mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa. Pada kegiatan siklus I yang mencapai KKM 21 orang siswa. Pada kegiatan siklus II yang mencapai KKM sebanyak 35 orang siswa.

Dalam kegiatan ini siswa merupakan subjek dalam penelitian. Siswa adalah pihak yang memiliki masalah. Masalah tersebut kemudian diatasi dengan menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menyimaknya terkhusus menyimak teks drama.

Adanya peningkatan pada setiap siklus dalam penelitian ini karena proses pembelajaran yang meningkat dengan baik melalui model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity yang membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mansyur (2018: 19) yang menyatakan bahwa setiap pengajar senantiasa harus terus berupaya meningkatkan keberhasilannya dalam pembelajaran, seperti melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, membantu kerja guru untuk memberikan materi pembelajaran secara efisien.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity dapat meningkatkan keterampilan menyimak teks drama pada siswa kelas XI SMAN 3 Bone dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada setiap siklusnya memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar pada siswa kelas XI SMAN 3 Bone. Pada tahap prasiklus belum ada penerapan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity, namun pada siklus I pertemuan pertama proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif dengan presentase 42%, kemudian meningkat menjadi 49% pada siklus I pertemuan kedua. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan sikap positif sehingga proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif sebesar 66% dan peningkatan aktivitas belajar siswa kembali meningkat

secara signifikan pada siklus II pertemuan kedua yakni sebesar 82% dari siklus sebelumnya.

2. Hasil peningkatan pembelajaran menyimak teks drama menggunakan model pembelajaran Direct Listening Thinking Activity pada akhir siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 73. Setelah dilakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, sehingga diperoleh nilai rata-rata pada akhir siklus II meningkat menjadi 82. Pada prasiklus persentase siswa yang telah mencapai nilai KKM meningkat menjadi 19% atau sebanyak 7 siswa. Pada siklus I persentase siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 57% atau sebanyak 21 siswa. Pada siklus II persentase siswa mencapai KKM meningkat secara signifikan menjadi 95% atau sebanyak 35 siswa. Pada akhir siklus II siswa yang telah mencapai ketuntasan sudah mencapai  $\geq 75\%$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. L., Rukayah, & Budiarto, T. (2023). Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Teks Deskripsi Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 1-6.
- Azizah, A. N. (2020). Analisis Teknik Menyimak Puisi Melalui Media Video Animasi Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Triharjo. *Jurnal Ilmiah PGSD*, IV(2), 114-120.
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 103-112.
- Erniati, Muslima, Rachim, N., & Shidiq, M. A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Iklan Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 3(1), 26-39.
- Foresta, M., Haraf, F., & Konisi, L. Y. (2022). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Drama "Hidup Itu Komedi" Siswa Kelas VIII SMP Negeri Buntao Tana Toraja. *Jurnal Sastra*, 7(1), 56-61.
- Hidayat, R. R., & Listyaningsih. (2023). Upaya Mencapai Aktualisasi Diri Tokoh Kaizaki dalam Naskah Drama "Relife" Karya Yoyoito dengan Pendekatan Teori Psikologi Humanistik. *Jurnal Budaya Bahasa dan Sastra*, 1(1), 126-133.
- Laia, A. (2020). Menyimak Efektif. Boyolali: Lutfi Gilang.
- Mansyur, U. (2018). Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia*, 1(6), 1-9.
- Mansyur, U. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 7(2), 71-77.
- Mansyur, Umar. 2018. Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. *Multilingual*, 17(1), 11-22
- Nojeng, A., Akbar, A., & Suparmin. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Drama dengan Menulis Pendekatan Konseptual Komponen Pemodelan di Kelas XI SMAN 9 Gowa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 7(2), 527-540.
- Nugroho, E., Ardhyantama, V., & Fath, A. M. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity (DLTA) Pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN 1 Jatigunung Kecamatan Tulakan. *Jurnal PGSD*, 1-9.
- Perayani, K., & Rasna. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Podcast Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 108-117.
- Putri, F. Y., Hakim, R., Desyandri, Arief, D., Amini, R., & Erita, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Media Audio Visual dengan Pegintegrasian Pendidikan Karakter Positif Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(6), 1638-1647.

- Rabiah, S. (2021). Bahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi. Makassar: De La Macca.
- Rachmawati, I. A., & Ahya, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Drama Menggunakan Model Team Assisted Individualization Pada siswa Kelas XI SMAN Ploso. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(11), 1-11.
- Rahayu, S. F., Sukarno, & Sularmi. (2018). Improving Student Listening Practice: Direct Listening Thinking Activity (DLTA). *Jurnal National Seminar on Elementary Education*, 1(1), 881-887.
- Rahman, Widya, R. N., & Yugatiati, R. (2019). Menyimak dan Berbicara. Sumedang: ALQAPRINT JATINANGOR.
- Ratnasari, L., & Ramadhan, S. (2020). Model Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Teks Cerita Cerpun Siswa Kelas VIII. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, V(2), 169-177.
- Royana, L. F., Harfiandi, & Mahmud, T. (2021). Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Drama untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMAN 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1-16.
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.
- Wahid, F. I., & Sholihat, I. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Drama Pada Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UNTIRTA Melalui Video Pementasan Drama. *Jurnal Membaca*, 5(1), 15-24.
- Warso, A. D. (2021). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Widodo, J. D. (2020). Penyutradaraan Drama Radio "Fall in Love With My Teacher" di RRI Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran*, 6(1), 62-73.
- Zuhri, M. (2020). Modul Ajar Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia. Boyolali: Kemendikbud.